



P U T U S A N

Nomor: 123/Pdt.G/2016/PA.Kab.Mn



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kabupaten Madiun yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan perkara

cerai gugat antara :-----

PENGGUGAT ASLI, Umur 38 tahun, Agama Islam, Pendidikan -, Pekerjaan Swasta, Bertempat tinggal di Kabupaten Madiun, dalam hal ini menguasai kepada KUASA PENGGUGAT, advokat., yang beralamat di Ponorogo, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 11 Desember 2015 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kabupaten Madiun dengan Register Nomor : 65/AD/123/G/16 tanggal 25 Januari 2016, sebagai **Penggugat**;-----

melawan

TERGUGAT ASLI, Umur 37 tahun, Agama Islam, Pendidikan -, Pekerjaan Swasta, semula bertempat tinggal di Kabupaten Madiun, sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya yang jelas di wilayah Indonesia, sebagai **Tergugat**;-----

Pengadilan Agama tersebut; -----

Telah membaca berkas perkara yang bersangkutan; -----

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi; -----

TENTANG DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat dalam surat gugatannya bertanggal 25 Januari 2016 telah mengajukan perkara Cerai Gugat dan telah terdaftar di Kepaniteraan

Halaman 1 dari 11 halaman



Pengadilan Agama Kabupaten Madiun dengan Nomor Register:
0123/Pdt.G/2016/PA.Kab.Mn tanggal 25 Januari 2016, dengan alasan-alasan
sebagai berikut:-----

1. Bahwa; Penggugat dan Tergugat berstatus sebagai suami – istri, dan telah melaksanakan pernikahan di hadapan Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun pada hari Selasa, tanggal 9 Februari 1999 M bertepatan dengan 22 Syawal 1419 H sesuai dengan register Kutipan Akta Nikah Nomor: 441/13/II/1999.-----
2. Bahwa; sebelum menikah Penggugat berstatus Perawan dan Tergugat berstatus Jejaka.-----
3. Bahwa; Setelah perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Rumah orangtua Penggugat di Tambak Merang, RT. 025 / RW. 008, Desa Bader, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, Jawa timur, dan saat ini telah pisah tempat tinggal, karena Tergugat tidak diketahui lagi tempat tinggalnya.-----
4. Bahwa; dari perkawinan antara Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak laki-laki yang bernama ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT yang berumur 11 tahun.-----
5. Bahwa; semula rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis dan bahagia, namun sejak tahun 2010 keadaan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat mulai goyah dan selalu terjadi pertengkaran dan percekocokan yang terus-menerus, yang disebabkan:-----
 - a. Tergugat pergi meninggalkan rumah tanpa pamit kepada Penggugat dan keluarga mulai dari tahun 2010 dan hingga saat ini sehingga kebutuhan Penggugat dan anaknya tidak tercukupi dan Penggugat juga tidak mengetahui tentang kabar berita Tergugat dan dimana alamatnya atau domisilinya yang jelas hingga gugatan ini dilayangkan ke Pengadilan Agama Kabupaten Madiun.-----
 - b. Waktu Tergugat masih belum pergi, Tergugat memang sangat menginginkan perceraian ini, setiap kali cekcok Tergugat selalu

Halaman 2 dari 11 halaman



mengucap kata cerai kepada Penggugat, sehingga Penggugat berinisiatif untuk mengajukan gugatan ini.-----

c. Antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada kecocokan sama sekali, perbedaan pola pikir selalu menjadi factor pemicu perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga.-----

6. Bahwa, antara Penggugat dan Tergugat telah pisah ranjang dan tempat tinggal kurang lebih 5 (lima) tahun, mulai tahun 2010 hingga sekarang, dan selama itu juga sudah tidak ada lagi hubungan baik lahir maupun batin.-----

7. Bahwa; lembaga perkawinan sangat sakral dengan tujuan membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974. Demikian pula maksud Penggugat dan Tergugat. -----

8. Bahwa; keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi suasana cinta, kasih sayang, hormat-menghormati, serta tidak adanya rasa saling menghargai satu sama lainnya. Oleh karenanya hubungan harmonis antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak mungkin lagi diharapkan, justru sebaliknya bilamana perkawinan diteruskan akan menyebabkan Penggugat semakin menderita lahir dan batin. -----

9. Bahwa; gugatan perceraian ini jelas mempunyai alasan dan dasar hukum yang cukup, maka berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka mohon kepada Tergugat untuk menjatuhkan Talak 1 Bain atas diri Penggugat di hadapan sidang Pengadilan Agama Kabupaten Madiun serta mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Madiun memberikan / menjatuhkan putusan ini sebagai berikut: -----

Primer

- Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat -----
- Menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat (TERGUGAT ASLI) atas Penggugat (PENGUGAT ASLI). -----
- Menetapkan semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat -----

Subsider



- Jika Pengadilan Agama berpendapat lain mohon putusan yang memenuhi rasa keadilan -----

Bahwa, pada persidangan yang telah ditentukan, Penggugat didampingi Kuasa Hukumnya hadir dipersidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan juga tidak mengutus wakil/kuasanya yang sah, padahal untuk itu Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut dan ternyata ketidakhadirannya itu tidak disebabkan suatu halangan yang sah ;-----

Bahwa oleh karena Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut namun tidak hadir, maka Majelis Hakim menyatakan proses mediasi tidak dapat dilaksanakan; -----

Bahwa, upaya damai telah dilakukan dengan memberi nasehat agar Penggugat tetap hidup rukun dengan Tergugat, namun upaya damai tersebut tidak berhasil ;-----

Bahwa, gugatan Penggugat telah dibacakan di muka persidangan dan Penggugat tetap mempertahankan dalil-dalil gugatannya dengan memberi penjelasan secukupnya atas gugatannya itu;-----

Bahwa, untuk menguatkan dalil gugatannya, Penggugat mengajukan bukti surat berupa: -----

1. Foto Copy Kartu tanda Penduduk An. Indah Suparmi yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun tanggal 10 September 2012 (bukti P.1);-----
2. Surat Keterangan dari Desa Bader Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Nomor: 470/122/402.414.03/2016 tanggal 24 Mei 2016 (bukti P.2);-----
3. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun Nomor : 441/13/II/1999 tanggal 09 Februari 1999 (bukti P.3);-----

Bahwa, di samping bukti surat sebagaimana tersebut di atas, Penggugat telah pula mengajukan saksi-saksi dari orang dekatnya, sebagai berikut ; -----

1. **SAKSI I PENGGUGAT**, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan Modin, tempat kediaman di Kabupaten Madiun;. Saksi telah memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

Halaman 4 dari 11 halaman



- a. Bahwa saksi kenal dengan Penggugat, karena saksi adalah tetangga Penggugat;-----
 - b. Bahwa suami Penggugat bernama Anto berasal dari Suluk yang menikah sekitar tahun 1999 dan telah dikaruniai 1 orang anak;-----
 - c. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orangtua Penggugat di Tambak Merang;-----
 - d. Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat telah pisah, Tergugat pergi sejak tahun 2010 yang lalu hingga sekarang tidak pernah pulang dan tidak diketahui alamatnya yang jelas;-----
 - e. Bahwa saksi tidak mengetahui penyebab pisahnya Penggugat dan Tergugat namun menurut informasi dari tetangga keduanya sering bertengkar;-----
 - f. Bahwa Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat ke rumah orangtua maupun sanak keluarga Tergugat, namun tidak ada;-----
 - g. Bahwa selama pisah, pihak keluarga sudah berusaha menasehati Penggugat, namun tidak berhasil;-----
 - h. Bahwa saksi sudah tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;-----
2. **SAKSI II PENGUGAT**, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan pengrajin kayu, tempat kediaman di Kabupaten Madiun. Saksi telah memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut: -----
- a. Bahwa saksi kenal dengan Penggugat, karena saksi adalah tetangga Penggugat;-----
 - b. Bahwa Penggugat dan Anto adalah suami istri yang menikah sekitar tahun 1999 dan telah dikaruniai 1 orang anak;-----
 - c. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orangtua Penggugat di Tambak Merang;-----
 - d. Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak tahun 2010 yang lalu;-----
 - e. Bahwa pisahnya Penggugat dan Tergugat tersebut disebabkan karena Tergugat pergi tanpa pamit hingga sekarang tidak pernah pulang dan tidak diketahui alamatnya yang jelas;-----

Halaman 5 dari 11 halaman



- f. Bahwa selama pisah, Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat ke rumah orangtua maupun sanak keluarga Tergugat, namun tidak diketemukan;-----
- g. Bahwa selama pisah, pihak keluarga sudah berusaha menasehati Penggugat agar sabar menunggu Tergugat, namun tidak berhasil;-----
- h. Bahwa sekarang saksi sudah tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;-----

Bahwa, Penggugat tidak mengajukan keberatan apapun dan bahkan membenarkan kesaksian saksi-saksi sebagaimana tersebut di atas;-----

Bahwa, Penggugat di depan sidang menyatakan telah mencukupkan keterangan dan bukti-buktinya sebagaimana tersebut di atas, serta telah pula menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya itu dan mohon segera diputus perkaranya; -----

Bahwa, untuk meringkas uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal yang selengkapny telah dicatat di dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian tak terpisahkan dari putusan ini;-----

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;-----

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan tidak datang dan tidak pula menyuruh wakilnya/kuasanya untuk datang tanpa alasan yang sah, maka harus dinyatakan tidak hadir, sehingga perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat dan dengan demikian maka proses mediasi dalam perkara ini tidak dapat dilaksanakan; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil gugatan Penggugat, maka pokok masalah dalam perkara ini adalah Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan alasan bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2010 yang lalu telah pisah rumah hingga

Halaman 6 dari 11 halaman



sekarang yang disebabkan karena Tergugat pergi tanpa pamit hingga sekarang tidak pernah pulang dan tidak diketahui alamatnya yang jelas;-----

Menimbang, bahwa Pemohon di depan sidang telah mengajukan bukti surat dengan kode P.1, P.2 dan P.3, serta dua orang saksi sebagaimana terurai di atas; -----

Menimbang, bahwa bukti P.1 membuktikan bahwa Penggugat adalah penduduk Desa Bader Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, di wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Kabupaten Madiun sehingga oleh karenanya Pengadilan Agama Kabupaten Madiun berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini;-----

Menimbang, bahwa bukti P.2, membuktikan bahwa Tergugat adalah penduduk Desa Bader Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, namun sekarang telah pergi meninggalkan tempat kediaman bersama hingga sekarang dan tidak diketahui tempat tinggalnya yang jelas;-----

Menimbang, bahwa bukti P.3, merupakan bukti otentik yang memuat keterangan tentang telah terjadinya perkawinan antara Penggugat dan Tergugat pada tanggal 09 Februari 1999, keterangan mana telah sejalan dan mendukung posita pada poin ke (1) dalil gugatan Penggugat, sehingga harus dinyatakan bahwa benar Penggugat dan Tergugat dalam perkara ini terikat hubungan hukum sebagai suami isteri sah;-----

Menimbang, bahwa dalil Penggugat perihal kondisi rumahtangga Penggugat dan Tergugat yang sering diwarnai perselisihan dan pertengkaran yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini didasarkan pembuktiannya kepada kesaksian dua orang saksi, yang masing-masing saksi telah menerangkan bahwa semula rumahtangga Penggugat dan Tergugat rukun, namun sekarang Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak tahun 2010 yang lalu yang disebabkan karena Tergugat pergi tanpa pamit hingga sekarang tidak pernah pulang dan tidak diketahui alamatnya yang jelas dan selama pisah, Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat ke rumah orangtua maupun sanak keluarga Tergugat, namun hingga sekarang tidak diketemukan, sehingga kesaksian dua orang saksi tersebut dipandang cukuplah sebagai bukti yang mendukung dan menguatkan kebenaran dalil-dalil Penggugat perihal

Halaman 7 dari 11 halaman



terjadinya pertengkaran atau setidaknya perselisihan terus menerus antara Penggugat dan Tergugat;-----

Menimbang, bahwa terhadap dalil-dalil selebihnya yang tidak relevan dengan pokok masalah perkara ini oleh sebab ketiadaannya tidaklah melemahkan dalil-dalil Penggugat yang telah didukung bukti-bukti sebagaimana tersebut di atas, maka dipandang tidak urgen untuk dipertimbangkan, sehingga di kesampingkan; -----

Menimbang bahwa dari hasil pembuktian tersebut telah ditemukan fakta-fakta sebagai berikut : -----

- a. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah pada tanggal 09 Pebruari 1999 dan telah dikaruniai 1 orang anak; -----
- b. Bahwa semula rumahtangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis, namun sekarang telah pisah rumah sejak tahun 2010 yang lalu; -----
- c. Bahwa pisahnya Penggugat dengan Tergugat tersebut disebabkan karena Tergugat pergi tanpa pamit hingga sekarang tidak pernah pulang dan tidak diketahui alamatnya yang jelas; -----
- d. Bahwa selama pisah, Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat ke rumah orangtua maupun sanak keluarga Tergugat, namun hingga sekarang tidak diketemukan; -----
- e. Bahwa selama Penggugat dan Tergugat pisah rumah, pihak keluarga Penggugat telah berusaha menasehati Penggugat agar bisa mempertahankan keutuhan rumahtangganya bersama Tergugat, namun tidak berhasil; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka dapatlah dikualifisir sebagai bentuk perselisihan terus-menerus yang tidak dapat lagi didamaikan (*onheerbare tweespalt*), sehingga dalam perkara ini bukan lagi ditekankan kepada siapa yang bersalah dan penyebab perselisihan yang harus dibuktikan, melainkan melihat dari kenyataan tersebut adalah benar terbukti adanya perselisihan terus menerus antara Penggugat dan Tergugat yang tidak dapat lagi didamaikan sebagai wujud nyata pecahnya hati keduabelah pihak dan putusnya ikatan batin antara keduanya yang merupakan

Halaman 8 dari 11 halaman



sendi utama rumah tangga, dan dengan demikian pada hakikatnya rumah tangga *a quo* telah terlepas dan terurai dari sendi-sendinya. (Vide : Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor : 266 K/AG/1993 tertanggal 25 Juni 1994 Jo. Yurisprudensi Nomor : 534 K/Pdt/1996 tertanggal 18 Juni 1996, Jo. Yurisprudensi Nomor : 44 K/AG/1999 tertanggal 19 Februari 1999); -----

Menimbang, bahwa dalam kondisi rumah tangga yang demikian, maka perceraian dipandang lebih membawa mashlahat bagi kedua belah pihak, Penggugat dan Tergugat, sebagai *way out* untuk melepaskan Penggugat dan Tergugat dari belenggu penderitaan yang berkepanjangan serta guna menghindari kemungkinan terjadinya *madharat* yang lebih besar atas diri Penggugat dan Tergugat, dengan mengambil alih kaidah ushuliyah sebagai pendapat majelis yang berbunyi :-----

درء المفساد مقدم على جلب المصالح

Artinya : -----

"Menolak (menangkis) kerusakan lebih didahulukan daripada mendatangkan kemashlahatan (yang belum pasti)". -----

Menimbang, bahwa dalam setiap persidangan majelis hakim telah tidak berhasil menasehati Penggugat, bahkan di depan sidang Penggugat, telah menampakkan kebulatan tekadnya untuk bercerai dengan Tergugat; -----

Menimbang, bahwa majelis hakim telah pula mendengar keterangan orang yang dekat dengan Penggugat yang sekaligus sebagai saksi dalam perkara ini yang pada pokoknya menyatakan telah berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil dan sekarang sudah tidak sanggup lagi merukunkannya, adapun dari pihak Tergugat tidak menghadirkan keluarga atau orang dekatnya karena tidak pernah datang di persidangan, sehingga maksud Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 telah terpenuhi adanya; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, maka gugatan Penggugat telah sesuai dan memenuhi maksud Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

Halaman 9 dari 11 halaman



sebagaimana ternyata di dalam penjelasan pasal tersebut pada huruf "f" jo. Pasal 19 huruf "f" Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, dan Pasal 116 huruf "f" Kompilasi Hukum Islam dan pula tidak ternyata gugatan Penggugat melawan hukum maka gugatan Penggugat patut untuk dikabulkan; -----

Menimbang, bahwa Tergugat tidak hadir di muka persidangan tanpa ada alasan yang sah, hal mana telah menggugurkan hak pembelaan atas dirinya dan sesuai ketentuan pasal 125 (1) HIR Pengadilan dapat menjatuhkan putusan secara verstek;-----

Menimbang, bahwa untuk terciptanya tertib administrasi sebagaimana yang dimaksud oleh Surat Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor:28/TUADA-AG/X/2002 tanggal 22 Oktober 2002 dihubungkan dengan kewajiban Panitera untuk mengirimkan salinan putusan sebagaimana yang terdapat dalam pasal 84 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989, Tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, maka Majelis Hakim berpendapat perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kabupaten Madiun untuk mengirimkan 1 (satu) helai salinan Putusan perkara ini setelah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun; -

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk lingkup perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;-----

Mengingat dan memperhatikan segala pasal dari undang-undang dan peraturan yang berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini; -

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan tidak hadir;-----
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;-----
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**TERGUGAT ASLI**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT ASLI**);-----

Halaman 10 dari 11 halaman



4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kabupaten Madiun untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pengawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolopo, Kab. Madiun untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----
5. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat yang hingga kini dihitung sebesar Rp.511.000,- (lima ratus sebelas ribu rupiah);-----

Demikian dijatuhkan putusan ini pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 22 Syawal 1437 Hijriyah, oleh kami Dra. Hj. Siti Azizah , sebagai Ketua Majelis, Drs. Ahmad Muntafa, MH dan Drs. Miswan, SH sebagai Hakim-hakim anggota, putusan mana pada hari itu juga telah diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan dibantu oleh Farhan Hidayat, S.HI, sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri pula oleh Kuasa Penggugat tanpa kehadiran Tergugat ;-----

Hakim Anggota

Hakim Ketua

Drs. Ahmad Muntafa, MH
Hakim Anggota

Dra. Hj. Siti Azizah

Drs. Miswan, SH

Panitera Pengganti

Farhan Hidayat, S.HI

Perincian biaya perkara :

- Biaya Pendaftaran	: Rp.	30.000,-
- Biaya proses	: Rp.	50.000,-
- Biaya Panggilan	: Rp.	420.000,-
- Redaksi	: Rp.	5.000,-
- Meterai	: Rp.	6.000,-
Jumlah	: Rp.	511.000,-

Halaman 11 dari 11 halaman